

ABSTRAK

Hasil dari Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Terdapat perbedaan antara disiplin siswa yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan model pembelajaran konvensional, 2) Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* mencapai KKM 65. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Ekperimental* dengan *Nonequivalent Control Group* Desain. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V yang diambil dengan sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan *pretest*, *posttest* dan observasi disiplin. Analisa data menggunakan uji t *Paired Sample T test* untuk disiplin siswa, dan uji T *One Sampel Test* untuk mengukur rata-rata kemampuan berpikir kritis. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Tidak ada perbedaan antara disiplin siswa yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran konvensional dengan hasil pengujian, karena *Lower* bernilai positif dan *upper* bernilai positif atau Sig (2-tailed) = 0,001 < α = 0,05, 2) rata-rata kemampuan berpikir kritis IPA pada mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *discovery learning* mencapai KKM 65 dengan hasil uji Sig (2-tailed) = 0,363 > α = 0,05.

Kata Kunci: Model pembelajaran *discovery learning*, disiplin siswa, dan kemampuan berpikir kritis.